

Peranan Guru PAUD Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Awal Pembelajaran di TK Mawar Sari Binaan Maleiepa

Selfina Wallu¹

TK Mawar Sari Binaan Maleiepa Alor, selfinawallu45@gmail.com

Ni Komang Ayu Sri Lestari²

TK Negeri Pembina Kecamatan Dawan, ayutara1103@gmail.com

Gaudensiana Delsi³

UPTD TKN. Rahong Utara, Mangarai, dgaudensiana@gmail.com

Priska Benedikta Jenahat⁴

TK Kemala Bhayangkari 09 Ruteng, Priskajenahat87@gmail.com

Abstract

One of the roles of a teacher is to create a conducive and enjoyable learning atmosphere, thereby increasing children's interest in participating in learning activities. However, the observed reality at TK Mawar Sari Binaan Maleiepa is that the students are not interested in participating in the early learning activities, which also affects subsequent learning activities. To address this issue, teachers play a significant role in enhancing students' interest in participating in the early learning activities. This is the primary focus that the researcher is interested in investigating, leading to the necessity for conducting a study with the title: The Role of Early Childhood Education (PAUD) Teachers in Enhancing Students' Interest to Participate in Early Learning Activities at TK Mawar Sari Binaan Maleiepa. With the formulation of the problem, namely what is the teacher's role in increasing students' interest in participating in early learning activities at Mawar Sari Kindergarten Fostered by Maleiepa? The purpose of this writing is to find out the teacher's role in increasing students' interest in participating in early learning activities. This research was carried out in the TK Mawar Sari Fostered by Maleiepa and the research subjects were assigned to 4 teachers. Data collection techniques are interviews and observation. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results showed that the teacher's role in increasing students' interest in participating in early learning activities was very successful. This can be seen from the teacher's role from the five aspects of children's abilities, namely aspects of concentration, cognitive aspects, emotional aspects, language aspects and social aspects. Based on the results of this study, it can be concluded that the role of the TK Mawar Sari Fostered Maleiepa teacher in increasing students' interest in participating in early learning activities.

Keywords: Role; Teacher; Student interest; learning

Abstrak

Salah satu peran guru yaitu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga bisa meningkatkan minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun kenyataan yang terlihat di TK Mawar Sari Binaan Maleiepa, para siswa tidak berminat mengikuti kegiatan awal pembelajaran sehingga berdampak pula pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru berperan besar dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan awal pembelajaran, inilah yang menjadi fokus utama peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sehingga peneliti memandang perlu melakukan penelitian dengan judul: Peran Guru PAUD Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Awal Pembelajaran Di TK Mawar Sari Binaan Maleiepa. Rumusan masalah yaitu bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran di TK Mawar Sari Binaan Maleiepa. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di TK Mawar Sari Binaan Maleiepa dan subyek penelitian

yang ditetapkan 4 orang guru. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peran guru dari lima aspek kemampuan anak yaitu aspek pemusatan perhatian, aspek kognitif, aspek emosional, aspek bahasa dan aspek sosial. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa peranan guru TK Mawar Sari Binaan Maleiea dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran.

Kata Kunci: *Peran guru; minat siswa; pembelajaran*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Karien Vilien (2010), mengemukakan bahwa Taman kanak-kanak di Indonesia lebih bersifat akademik, dimana anak lebih duduk diam di bangku sekolah, dan jarang diberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan melakukan sendiri apa yang mereka minati. Padahal dunia anak semestinya dunia bermain yang mana kegiatan bermain dapat dilakukan dengan prinsip belajar sambil bermain, serta dilandasi oleh penerapan metode belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak. Artinya dalam pengenalan dunia anak, prinsip bermain sambil belajar semestinya menjadi fokus utama dalam proses tumbuh kembang anak, dimana dengan bermain sambil belajar, anak dapat dilatih untuk lebih percaya diri, mandiri, dan kreatif sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan bermain sambil belajar, harapannya anak akan lebih termotivasi untuk "menjelajah" dunia imajinasinya sesuai dengan bakat dan minat anak.

Anak sebagai elemen utama dalam proses pendidikan tentu harus diperhatikan secara tepat untuk dapat melangkah ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Oleh karena itu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah sebagai wadah berlangsungnya proses pendidikan, dan guru sebagai fasilitator hendaknya mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pendidikan pada umumnya, serta khususnya menyiapkan anak menuju ke arah yang lebih baik. Melalui sikap profesionalisme dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efisien dan efektif.

Menurut Hamalik (2007), bahwa tenaga kependidikan merupakan komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena bertugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, melatih, mengelola, dan memberikan bimbingan atau pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.

Berhasilnya pendidikan pada siswa tergantung pada pertanggung jawaban tenaga kependidikan, dalam hal ini adalah guru dalam tugas mengajar. Seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat membangun minat dan hubungan emosional antara guru dan peserta didik agar proses transfer pengetahuan pada berjalan dengan baik. Dengan demikian tugas yang paling utama dan terutama dari seorang guru adalah berupaya maksimal menampilkan dirinya sehingga dapat menarik simpatik dan menjadi panutan bagi peserta didik. Bila seorang guru dalam penampilan mengajarnya tidak menarik maka kegagalannya adalah para siswa kurang dapat bersimpatik pada guru, bahkan tidak berminat mengikuti proses pembelajaran.

Guru sebagai seorang pendidik yang hampir setiap hari bersama dengan siswa tentu sering mengeluhkan kondisi siswanya yang tidak mau mendengarkan dan mengikuti kegiatan awal pembelajaran. Apa yang dilakukan ini bisa jadi sebagai pertanda bahwa anak didik sedang mengalami penurunan minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa peranan minat sangat besar pengaruhnya terhadap kemauan seseorang dalam menerima dan melakukan suatu perbuatan. Demikian halnya jika minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah atau mulai menurun, maka dapat dipastikan siswa bersangkutan kurang antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan awal pembelajaran. Jika keadaan tersebut berlangsung cukup lama dalam diri siswa, maka akan mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk itu guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan awal pembelajaran sehingga setiap siswa dapat berminat untuk mengikuti proses pembelajaran lebih lanjut sehingga siswa dapat mengerti dan memahami apa yang diajarkan oleh guru tersebut.

Menurut Slameto (2003), mengemukakan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal, baik itu barang, objek atau terhadap manusia itu sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran, minat siswa terhadap kegiatan belajar adalah keterkaitan, kemauan, dan kesediaan siswa melakukan setiap kegiatan pembelajaran. Khususnya pada kegiatan awal pembelajaran. Agar proses atau kegiatan awal pembelajaran dapat berlangsung dengan baik maka guru harus memberdayakan diri dan siswanya. siswa diharapkan mempunyai kompetensi yang diajarkan dengan

diposisikan sebagai subyek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator diposisikan sebagai pengajar dengan segala kemampuan dan profesionalismenya menjalankan tugas mengajarnya dengan baik. Karena itu, dalam mengawali suatu proses pembelajaran, dibutuhkan penguasaan keterampilan-keterampilan dalam membuka kesiapan pembelajaran khususnya dalam hal pemusatan perhatian siswa, membangkitkan motivasi dan minat siswa agar dapat tertarik pada kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercipta suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan perkembangan pendidikan yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka asumsi yang dapat dikemukakan berkaitan dengan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan awal pembelajaran, maka peran guru sangatlah besar artinya. Oleh karena itu, seorang guru sebagai tenaga kependidikan patutlah mengaplikasikan segala keterampilan dan kemampuan mengajarnya di depan kelas dalam menciptakan proses pembelajaran yang objektif dan efisien dengan harapan agar terjalin proses interaksi yang timbal balik antara guru dan siswa.

Namun kenyataan yang terlihat di TK Mawar Sari Binaan Maleipea, para siswa tidak berminat mengikuti kegiatan awal pembelajaran sehingga berdampak pula pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru berperan besar dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan awal pembelajaran, inilah yang menjadi fokus utama peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sehingga peneliti memandang perlu melakukan penelitian dengan judul: Peran Guru PAUD Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Awal Pembelajaran Di TK Mawar Sari Binaan Maleipea.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana peran guru PAUD dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran di TK Mawar Sari Binaan Maleipea. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PAUD dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran di TK Mawar Sari Binaan Maleipea.

Peran dan tugas pokok guru; menurut Syafudin (2008), mengemukakan bahwa sepanjang perkembangannya, rumusan tenaga pengajar (guru) ternyata bervariasi tergantung dari cara memersepsikan dan memandang apa yang menjadi peran dan tugas pokoknya. Lebih lanjut Syafudin (2008), mengemukakan bahwa terdapat beberapa peran dan tugas pokok guru, antara lain: (1) Guru sebagai pengajar; guru harus menampilkan dirinya sebagai cendekiawan (*scholar*) dan sekaligus juga sebagai pengajar (*teacher*). (2) Guru sebagai pengajar dan pendidik; guru harus menampilkan pribadi sebagai ilmunan dan sekaligus sebagai pendidik yaitu; menguasai bidang disiplin ilmu yang diajarkannya, menguasai cara mengerjakan dan mengadministrasikan, memiliki wawasan dan pemahaman seluk beluk kependidikan, sejarah pendidikan, sosiologi pendidikan dan psikologi pendidikan. (3) Guru sebagai pengajar, pendidik dan juga agen pembaharuan dan pembangunan masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu unsur kependidikan yang tugas utamanya adalah mengajar. Karena tugasnya mengajar, maka seorang guru harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi tenaga kependidikan sebagai tenaga pengajar sehingga dapat memiliki kemampuan profesional dalam bidang belajar mengajar atau pembelajaran. Selain itu guru juga harus memiliki kemampuan kepribadian (kompetensi personal), dan kompetensi sosial.

Menurut Hamalik (2007), peran guru sangatlah penting dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar terutama dalam hal melatih, mengelola, dan memberikan bimbingan atau pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Peran dan tugas utama dari seorang guru adalah berupaya menampilkan dirinya sehingga dapat menarik simpatik dan menjadi panutan bagi peserta didik. Menurut Mikarsa (dalam Slameto 2003), minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya sesuatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan. Selanjutnya Slameto (2003) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran diperlukan pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadinya suatu perubahan kelakuan yang mana dapat meningkatkan berbagai kemampuan siswa antara lain: kemampuan kognitif, bahasa sosial dan emosional. Oleh karena itu guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam menumbuhkan minat siswa terhadap proses belajar yang akan atau sedang dilakukan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa: (1) Faktor Internal: faktor yang timbul dari dalam diri individu (siswa) dalam mengikuti pembelajaran; keadaan jasmani dan keadaan psikologis. (2) Faktor eksternal faktor berasal dari luar individu seperti keluarga, lingkungan sekolah, teman sepermainan dan media yang ada di sekitar anak.

Pembelajaran yang identik dengan kata "mengajar" berasal dari kata dasar "ajar" yang berarti

petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti). Menurut UU No.20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama dan karena usaha. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen: (1) Siswa: seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. (2) Guru: seorang yang bertindak sebagai pengelola, fasilitator, dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar menjadi efektif. (3) Tujuan: pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diinginkan terjadinya pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. (4) Isi pelajaran: segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan. (5) Metode: cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai tugas. (6) Media: bahan pengajaran dengan tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa. (7) Evaluasi: cara tertentu yang diinginkan untuk menilai sesuatu proses dan hasilnya.

METODE

Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiono, 2003). Dalam segala bentuk penelitian diperlukan adanya metode penelitian dan sifatnya ilmiah. Untuk menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian sifatnya ilmiah sehingga penelitian ini mudah dilakukan maka diperlukan adanya metode penelitian. Berdasarkan pernyataan ini penelitian dengan judul "peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran" ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang peran guru untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan awal pembelajaran di TK Mawar Sari Binaan Maleipea. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bugin (2003) bahwa "sebuah penelitian deskriptif yang menjadi perhatian utamanya adalah pada permasalahan kedalaman dalam menggali data sehingga data yang diperoleh akan semakin memiliki kualitas yang baik".

Populasi adalah keseluruhan jumlah guru berada di sekolah dan dipandang mampu untuk memperoleh data yang berkualitas (Bdk. Marsel 2003). Maka populasi dalam penelitian ini adalah guru TK Mawar Sari Binaan Maleipea, dengan jumlah 4 orang guru. Sedangkan sampel adalah sekelompok orang yang mewakili cakupan penelitian atau sebagian dari populasi yang akan dipilih dan diteliti sebagai sasaran penelitian (Bdk. Bria, Marsel, 2003 ibid hal). Dari penjelasan ini penulis mengambil sampel 4 orang guru di TK Mawar Sari Binaan Maleipea.

Sumber data: data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder; (1) Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama atau asli yang diambil berdasarkan wawancara dan observasi. (2) Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber-sumber yang ada dalam buku yang relevan dengan judul penelitian.

Teknik pengumpulan data: untuk mencapai hasil yang memuaskan, peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari data-data deskriptif kualitatif. Dengan demikian, teknik yang cocok digunakan adalah teknik observasi dan wawancara.

Analisis data: dalam upaya untuk memecahkan masalah yang dikemukakan di atas selanjutnya data diperoleh dan dianalisis secara deskriptif. Data akan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya di deskripsikan kembali untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi jawaban dari responden

N= Jumlah responden (Soemitro,1982:103)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Widodo (2002), menyatakan bahwa guru yang baik dituntut berbagai kemampuan dasar yang terintegrasi dalam proses belajar mengajar yakni penguasaan materi, kemampuan dalam menggunakan metode mengajar, memotivasi siswa untuk belajar dan membina hubungan dengan siswa. Seorang guru dituntut untuk berperan semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berupaya menyelenggarakan dan menciptakan situasi memimpin, merangsang, menggerakkan siswa memusatkan perhatiannya sesuai dengan rencana pembelajaran agar dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan hasil pengolahan data pada peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran meliputi 5 aspek yaitu: peran guru pada aspek pemusatan perhatian, aspek kognitif anak, peran guru pada aspek emosional anak, peran guru pada aspek bahasa anak, dan peran guru pada aspek sosial anak. Hal tersebut membuktikan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran melalui lima aspek ini telah berhasil. Dimana berdasarkan teori dan hasil penelitian dari ke empat aspek dengan beberapa indikatornya. Maka penulis membahas tiap aspek sesuai dengan hasilnya diperoleh pada setiap peran guru dalam beberapa aspek pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 1. Peran guru pada aspek pemusatan perhatian anak

No.	Indikator	Frekuensi			
		Berhasil (orang)	%	Belum Berhasil (orang)	%
1	Usaha guru agar siswa mampu mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	2	50%	2	50%
2	Usaha guru agar siswa tertarik untuk belajar	4	100%	-	-
3	Usaha guru agar siswa mampu meningkatkan perhatiannya	3	75%	1	25%
4	Usaha guru agar siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan awal pembelajaran	4	100%	-	-
	Jumlah		325%		75%
	Rata-rata		81,25%		18,75%

Sesuai dengan hasil pengolahan data dan analisis data dari peran guru pada aspek kemampuan pemusatan perhatian yang mencakup empat indikator dengan persentase berhasil (81,25%) dan ada kategori yang tidak berhasil (18,75%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dan besar artinya dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan awal pembelajaran pada aspek pemusatan perhatian siswa. Karena peningkatan minat pada aspek pemusatan perhatian siswa berhasil (81,25%) yang berada pada kategori 68-100%. Menurut Syafudin (2008), mengemukakan bahwa peran guru sangat penting dalam merancang keterampilan mengajar untuk kegiatan awal pembelajaran agar minat siswa dapat meningkat.

Tabel 2. Peran guru pada aspek kognitif anak

No.	Indikator	Frekuensi			
		Berhasil (orang)	%	Belum Berhasil (orang)	%
1	Usaha guru agar siswa mampu aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri	2	50%	2	50%
2	Usaha guru agar mampu memusatkan perhatiannya	4	100%	-	-

3	Usaha guru agar siswa mampu memperhatikan dan mengenang apa yang dipelajari	4	100%	-	-
4	Usaha guru agar siswa tertarik dan mampu meningkatkan ingatannya	4	100%	-	-
	Jumlah		350%		50%
	Rata-rata		87,5%		12,5%

Berdasarkan tabel di atas, tentang peranan guru dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan awal pembelajaran pada aspek kognitif telah mendapatkan hasil pengolahan data dan analisis data dari peran guru pada aspek kemampuan kognitif anak berhasil (87,5%) dan ada kategori yang belum berhasil (12,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dan besar artinya dalam meningkatkan minat siswa dalam kegiatan awal pembelajaran pada aspek kognitif anak. Karena peningkatan minat pada aspek kognitif anak berhasil (87,5%) yang berada pada kategori 68-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pendidik kelompok A di TK Mawar Sari Binaan Malepea, menyatakan bahwa guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Yang mana guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama untuk menciptakan suasana belajar dan bermain yang aman dan menyenangkan bagi anak. Selanjutnya guru kelompok B, Menyatakan bahwa berperan sebagai guru yang perlu dirancang agar siswa aktif, kreatif dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri yaitu dengan merancang pembelajaran berupa menyiapkan materi dan media yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. Dan seorang guru harus juga harus menguasai tahapan-tahapan dalam pembelajaran yaitu mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup.

Tabel 3. Peran guru pada aspek emosional anak

No.	Indikator	Frekuensi			
		Berhasil (orang)	%	Belum Berhasil (orang)	%
1	Usaha guru agar siswa mampu mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	3	75%	1	25%
2	Usaha guru agar siswa tertarik untuk belajar	3	75%	1	25%
3	Usaha guru agar siswa mampu meningkatkan perhatiannya	4	100%	-	-
4	Usaha guru agar siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan awal pembelajaran	4	100%	-	-
	Jumlah		350%		50%
	Rata-rata		87,5%		12,5%

Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran pada aspek emosional anak telah mendapatkan hasil pengolahan data dan analisis data dari peran guru pada aspek kemampuan emosional anak dengan persentase berhasil (87,5%) dan ada kategori belum berhasil (12,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dan besar artinya dalam meningkatkan minat siswa dalam kegiatan awal pembelajaran pada aspek emosional anak. Karena peningkatan minat pada aspek emosional anak berhasil (87,5%) yang berada pada kategori 68-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang pendidik, guru ini berpendapat bahwa berperan sebagai guru untuk meningkatkan kemampuan emosional anak guru perlu merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Sehingga siswa tidak sulit saat belajar. Hal ini membuktikan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat siswa dalam kemampuan emosional anak mampu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (dalam Ali Nugraha 2006) kemampuan emosional dapat ditujukan melalui perasaan ingin tahu, senang dan gembira dan kasih sayang.

Tabel 4. Peran guru sebagai fasilitator pada aspek bahasa anak

No.	Indikator	Frekuensi			
		Berhasil (orang)	%	Belum Berhasil (orang)	%
1	Usaha guru agar siswa berminat berpartisipasi dalam percakapan	3	75%	1	25%
2	Usaha guru agar siswa mampu bertanya dan menjawab pertanyaan	1	25%	3	75%
3	Usaha guru agar siswa mampu mengucapkan doa dan salam	4	100%	-	-
4	Usaha guru agar siswa mampu menceritakan pengalamannya sendiri.	2	50%	2	50%
	Jumlah		250%		150%
	Rata-rata		62,5%		37,5%

Berdasarkan tabel di atas, tentang peranan guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran pada aspek bahasa anak telah mendapatkan hasil pengolahan data dan analisis data berhasil (62,5%) dan ada kategori yang belum berhasil (12,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dan besar artinya dalam meningkatkan minat siswa dalam kegiatan awal pembelajaran pada aspek bahasa anak. Karena peningkatan minat pada aspek bahasa anak berhasil (62,5%) yang berada pada kategori 68-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang pendidik di TK Mawar Sari Binaan Maleipea, berperan sebagai guru dalam meningkatkan minat siswa pada aspek bahasa anak yaitu guru perlu merancang suatu metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk bercakap-cakap dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 5. Peran guru pada aspek sosial anak

No.	Indikator	Frekuensi			
		Berhasil (orang)	%	Belum Berhasil (orang)	%
1	Usaha guru agar adanya interaksi antara siswa dengan guru	4	100%	-	-
2	Usaha guru agar siswa memiliki teman bermain lebih dari satu.	3	75%	1	25
3	Usaha guru agar siswa suka berbagi	4	100%	-	-
4	Usaha guru agar siswa saling bekerja sama	4	100%	-	-
	Jumlah		375%		25%
	Rata-rata		93,75%		6,25%

Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran pada aspek sosial anak telah mendapatkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan persentase berhasil (93,75%) dan ada kategori belum berhasil (6,25%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dan besar artinya dalam meningkatkan minat siswa dalam kegiatan awal pembelajaran pada aspek sosial anak. Karena peningkatan minat pada aspek sosial anak berhasil (93,75%) yang berada pada kategori 68-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang pendidik, guru ini berpendapat bahwa berperan sebagai guru untuk meningkatkan kemampuan sosial anak guru perlu melakukan pengawasan

menyeluruh serta memberikan perhatian dan sekaligus menghindari pertengkaran memperebutkan alat permainan yang digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran sangat penting dan dibutuhkan, dimana penulis dapat melihat dari peran guru pada empat aspek kemampuan anak berada pada kategori berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan awal pembelajaran pada TK Mawar Sari Binaan Maleipea. Untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran guru berperan penting dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melatih, mengelola, dan memberikan bimbingan atau pelayanan teknis dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tugas dan guru diantaranya sebagai demonstrator atau pengajar hendaknya menguasai bahan atau kegiatan yang akan dilaksanakan dan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya yang berkaitan dengan aspek kemampuan anak. Selanjutnya peran guru sebagai pengelola kelas hendaknya mengelola kelasnya, karena kelas merupakan lingkungan belajar serta perlu diawasi agar terciptanya kegiatan belajar yang terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan; peran guru sebagai fasilitator dan mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran dan mampu mengusahakan sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yamin, H. M. (2010). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerbit: Gaung Persada, Jakarta
2. Suparman, S. (2010). *Gaya mengajar yang menyenangkan siswa*. Penerbit: Pinus Book Publisher, Jogjakarta
3. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta
4. Karien, V. (2010). *Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*. Redaksi: Buletin PADU
5. Slameto (2003). *Minat Belajar Siswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta
6. Nugraha A. (2006) *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Penerbit: Universitas Terbuka. Jakarta
7. Winarti. (2000) *Pedoman Penelitian Kualitatif*. Penerbit: PT Erlangga, Jakarta
8. Hamalik, O. (2007) *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Penerbit: Bumi Aksara. Jakarta
9. Syaefudin, S. U (2008). *Pengembangan Profesi Guru*, Penerbit: Alfa Beta. Bandung
10. Widodo, E. P. N (2002). *Perkembangan peserta didik*, Penerbit: Universitas Muhamadiyah Malang